

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD N 2 Blitarejo kelas II karena di SD tersebut guru kelas II sudah menerapkan metode *role playing* pada materi teks permintaan maaf.

Tempat atau lokasi penelitian merupakan sumber dapat digunakan dalam penelitian. Informasi mengenai kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas dapat digali melalui tempat maupun lingkungannya, dari lokasi atau tempat terjadinya suatu peristiwa, secara kritis dapat ditarik kesimpulan yang berkaitan dengan masalah penelitian (Nugrahanu, 2014 : 112).

B. Informan Penelitian

Informan dan subjek dari penelitian ini yaitu ibu Mimin Muminah Khoer, S. Pd selaku guru kelas II SD N 2 Blitarejo, dikarenakan ibu mimin Muminah Khoer, S. Pd merupakan orang yang dapat memberikan informasi terhadap peneliti mengenai objek penelitian (Nunggrahanu, 2014 : 112).

Objek penelitian ini adalah metode *role playing* yang diterapkan pada materi teks permintaan maaf dalam pembelajaran tematik di SD N 2 Blitarejo. Objek penelitian memuat tentang variabel-variabel penelitian beserta karakteristik-karakteristik yang akan diteliti (Suryana, 2010 : 34).

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian yaitu untuk mendapatkan data yang diinginkan. Untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Peneliti menggunakan jenis observasi yang digunakan untuk mendapatkan data adalah observasi kelas merupakan suatu pengamatan langsung terhadap siswa sehingga peneliti memperoleh data yang diinginkan. Peneliti melaksanakan penelitian ketika proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *role playing* pada materi teks permintaan maaf kelas II di SD N 2 Blitarejo.

Observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat dianalisa pada waktu kejadian itu terjadi, Semiawan dalam (Iryana & Kawasati, 2020).

Tabel 1.
Panduan Observasi

NO	ASPEK	DESKRIPSI	OBSERVASI
1.	Persiapan dan	a. Guru memilih situasi	

	Intruksi	<p>atau masalah bermain peran. Situasi yang dipilih harus menjadi “sosiodrama” yang menitik beratkan pada jenis peran, masalah dan situasi <i>familier</i>, serta pentingnya bagi siswa. Keseluruhan situasi harus dijelaskan, yang meliputi deskripsi tentang keadaan peristiwa, individu-individu yang dilibatkan, dan posisi posisi dasar yang diambil oleh pelaku khusus.</p> <p>b. Sebelum pelaksanaan bermain peran, siswa harus mengikuti latihan</p>	
--	----------	--	--

		<p>pemanasan. Latihan ini diikuti oleh semua siswa, dirancang untuk menyiapkan siswa, membantu mereka mengembangkan imajinasinya, dan untuk membentuk kekompakan kelompok dan interaksi.</p> <p>c. Guru memberikan intruksi khusus kepada peserta bermain peran. Kepada pemersn diberikan secara rinci tentang kepribadian perasaan, dan keyakinan kepada para karakter.</p> <p>d. Guru memberikan peran-peran yang akan</p>	
--	--	--	--

		<p>dimainkan. Kelas dibagi menjadi 2 kelompok yakni kelompok pengamat dan kelompok pemain.</p>	
2.	<p>Tindakan Dramatik dan Diskusi</p>	<p>a. Para aktor terus melakukan perannya sepanjang situasi bermain peran.</p> <p>b. Bermain peran harus diberhentikan pada titik-titik penting atau apabila tingkah laku tertentu yang menuntut dihentikan permainannya.</p> <p>c. Keseluruhan kelas selanjutnya berpartisipasi dalam diskusi. Kelompok yan</p>	

		<p>bertugas menjadi <i>audience</i> diberikan untuk menanggapi. Diskusi dibimbing oleh guru dengan maksus berkembang pemahaman saat pelaksanaan bermain peran yang dapat menumbuhkan pemahaman baru.</p>	
3.	<p>Evaluasi bermain Peran</p>	<p>a. Siswa diberikan keterangan, secara tertulis maupun dalam kegiatan diskusi tentang keberhasilan dan hasil-hasil yang dicapai dalam bermain peran. Siswa diperkenankan memberikan komentar yang evaluatif tentang</p>	

		bermain peran yang telah dilaksanakan.	
--	--	--	--

(Yanto, 2015).

2. Dokumentasi

Peneliti melakukan dokumentasi untuk memperoleh data-data seperti profil sekolah, visi dan misi SD N 2 Blitarejo, pengambilan gambar pada saat wawancara serta data-data yang berkaitan dengan proses penerapan metode *role playing* dikelas 2. Dokumentasi dimanfaatkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang mendukung pengumpulan data penelitian (Nugrahani, 2014 : 110).

3. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru kelas 2 dan siswa kelas II SD N 2 Blitarejo bertujuan untuk mengetahui gambaran umum proses pembelajaran menggunakan metode *role playing* pada materi teks permintaan maaf serta untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi guru dan siswa pada saat proses belajar berlangsung. Teknik wawancara merupakan teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu , dari dua pihak atau lebih (Nugrahanu, 2014 : 125).

D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber yang dipakai yaitu kepada guru Kelas II dan siswa kelas II SD N 2 Blitarejo.

Triangulasi sumber adalah triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih akurat kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda (Nugrahani, 2014 : 116).

E. Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan reduksi data dengan cara merangkum hal-hal yang penting yang dijadikan sebagai fokus dalam penelitian yang dilakukan dengan observasi dan wawancara. Tahap kedua penyajian data dilakukan dengan penyajian data dalam bentuk yang lebih sederhana lagi yakni bentuk paparan naratif dan tabel. Tahap ketiga kesimpulan dengan cara pengambilan inti penyajian secara singkat dan padat, sehingga dapat menjawab setiap rumusan masalah yang telah dibuat. Teknik analisis data ini merupakan melakukan reduksi data dan menganalisis data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi (Nurhasanah, 2016).